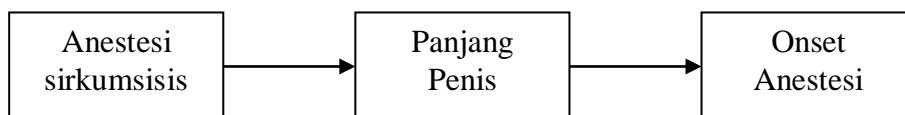


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* untuk menganalisis hubungan antara ukuran panjang penis dengan onset anestesi pada anestesi blok operasi sirkumsisi, penelitian *cross sectional* adalah penelitian melakukan observasi atau pengukuran variabel pada saat tertentu. Tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada pemeriksaan tersebut. Pada penelitian ini tidak dilakukan tindakan lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan, oleh karena itu penelitian *cross sectional* erat kaitannya dalam menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek baik itu manusia, binatang percobaan, dan data laboratorium yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Populasi dibagi menjadi dua jenis yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Riyanto, 2011).

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah anak laki-laki kegiatan sunatan massal di wilayah Yogyakarta.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah anak laki-laki kegiatan sunatan massal di klinik dan rumah sakit.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2007).

Sampel diambil dari pasien kegiatan sunatan massal yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang datang dan melakukan sirkumsisi pada kegiatan khitanan massal.
- 2) Bersedia untuk menjadi sampel penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan kelainan penis seperti hipospadia, epispadia, micropenis, ambigu genitalia dan bleeding diathesis.
- 2) Ada riwayat alergi obat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat kegiatan khitanan massal.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan saat kegiatan khitanan massal.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent yaitu :

1. Ukuran panjang penis

2. Onset anestesi

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur/Kategori	Skala
1	Sirkumsisi	Anak yang dilakukan tindakan sirkumsisi.	Nama	Nominal
2	Onset	Durasi mulai awal penyuntikan anestesi sampai pasien sirkumsisi tidak merasakan nyeri.	Lama mula kerja (menit)	Numerik
3	Anestesi	Penyuntikan anestesi lokal pada dorsum proksimal penis secara sub kutan.	Lidokain dengan dosis yang digunakan 7,0 mg/kgBB	Numerik
4	Panjang Penis	Pengukuran panjang penis pasein dari pangkal penis sampai glans penis, preputium tidak masuk dalam pengukuran.	Sentimeter (cm)	Numerik

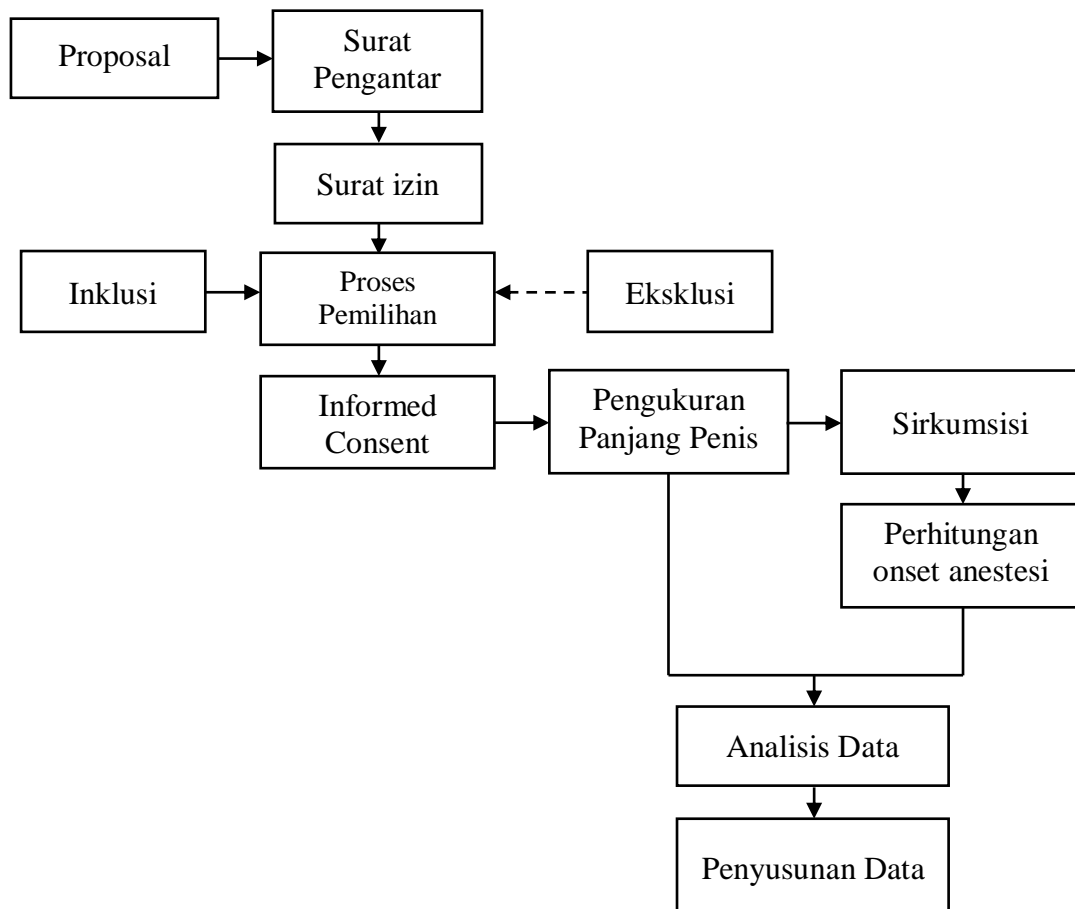
F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *informed consent* sebagai lembar persetujuan bahwa pasien sirkumsisi bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Dalam lembar *informed consent* juga diikutsertakan

lembaran identitas pasien dan beberapa data lain yang diambil dalam metode wawancara dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah pasien masuk dalam kriteria sampel atau tidak. Adapun alat dan bahan lain yang digunakan diantaranya :

1. Alat : Minor set, Kasa steril, Kapas, Jarum suntik, Duk steril untuk mempersempit daerah operasi sirkumsisi, spatula kayu dengan skala sentimeter, spuit 3 cc dan stopwatch.
2. Bahan : Cairan disinfektan seperti betadyne dan alkohol, Lidokain 2%.
3. Penelitian ini juga menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengukuran langsung ukuran panjang penis dan onset anestesi terhadap pasien sirkumsisi.

G. Cara Pengumpulan Data

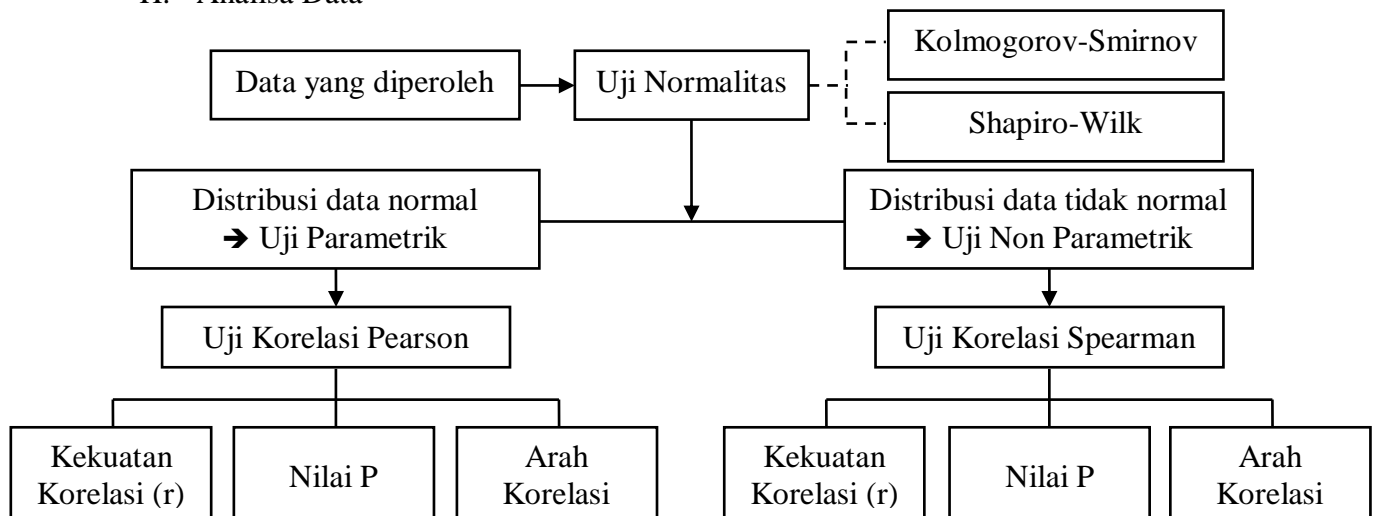


Gambar 3.2. Cara Pengumpulan Data

Keterangan :

Langkah prosedur penelitian dimulai dengan persiapan proposal penelitian, lalu mendapatkan surat pengantar yang akan diserahkan kepada penanggung jawab dalam khitanan massal untuk mendapat surat izin pelaksanaan penelitian. Proses pengambilan data dilakukan dengan memenuhi kriteria yang diharapkan, berdasarkan kriteria inklusi maupun eksklusi. Data penelitian diperoleh dari hasil pengukuran panjang penis dan perhitungan onset anestesi operasi sirkumsisi. Data yang telah diperoleh lalu dianalisis terlebih dahulu dan dilakukan penyusunan laporan.

H. Analisa Data



Gambar 3.3. Analisa Data

Data yang diambil berupa ukuran panjang penis dan onset anestesi yang diperoleh dari data cross sectional selama sirkumsisi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk melihat kaitan antara variabel dalam populasi dan sampel serta seberapa kuat hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien Korelasi. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Apabila distribusi data normal maka dilakukan uji korelasi Pearson, sedangkan jika distribusi data tidak normal maka digunakan uji korelasi Spearman.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip etika penelitian antara lain tidak membahayakan subjek, menghargai kerahasiaan, dan memperlakukan subjek secara adil. Setiap subjek telah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta jaminan terhadap kerahasiaan informasi yang diberikan subjek kepada peneliti.